



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 15 No. 2 Juni 2025

*The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university*  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ROTAR GADANG TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Siti Zahara H. Harahap<sup>1</sup>, Rinci Simbolon<sup>2</sup>, Bella Nadia Br Sembiring<sup>3</sup>, Ernita Simatupang<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Quality, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Surel: [zaharaharahap.zh@gmail.com](mailto:zaharaharahap.zh@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the effect of using Rotar Gadang learning media on the critical thinking abilities of class IV students at UPT SPF SDN 106168 Deli Tua. The research method used was quantitative with a pre-experimental design, one group pre-test and post-test. The research subjects consisted of 29 students. Data collection was carried out through critical thinking ability tests before and after using learning media. The research results showed a significant increase in students' critical thinking abilities.*

**Keywords:** Learning Media, Rotar Gadang, Critical Thinking Ability

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Rotar Gadang terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SPF SDN 106168 Deli Tua. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pre-test and post-test. Subjek penelitian terdiri dari 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Rotar Gadang, Kemampuan Berpikir Kritis

Copyright (c) 2025 Siti Zahara H. Harahap<sup>1</sup>, Rinci Simbolon<sup>2</sup>, Bella Nadia Br Sembiring<sup>3</sup>, Ernita Simatupang<sup>4</sup>

✉ Corresponding author

Email : [zaharaharahap.zh@gmail.com](mailto:zaharaharahap.zh@gmail.com)

HP : 081361324712

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received April 2025, Accepted July 2025, Published July 2025

### PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum ini juga menekankan pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter siswa sesuai jenjang pendidikannya. Oleh karena itu implementasi Kurikulum Merdeka, pada proses

pembelajarannya menggunakan pendekatan berdiferensiasi yang mengelompokkan capaian pembelajaran siswa berdasarkan fase pertumbuhan anak. Kemampuan berpikir kritis merupakan proses berpikir yang rasional, reflektif, dan independen untuk menilai kualitas pemikiran, menafsirkan informasi, dan mengevaluasi argumentasi. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap sesuatu.

Salah satu cara untuk meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa yaitu menggunakan media pembelajaran. Menurut Hamalik media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan. Media pembelajaran juga terdapat jenis-jenis media yaitu media visual, media audio, media teks, media digital (teknologi informasi), media interaktif dan media benda konkret. Salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu media pembelajaran Rotar Gadang. Media pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Rotar Gadang atau yang lebih dikenal dengan roda berputar merupakan sebuah objek benda yang berbentuk bundar, roda berputar adalah gerakan berputar, berganti arah, berbelok, dan berkeliling. Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media Rotar Gadang ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, mampu bekerjasama dengan tim satu kelompok serta dapat membagikan ilmu yang dia ketahui ke teman satu kelompoknya serta dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Media Pembelajaran Rotar Gadang (Roda Berputar) adalah salah satu jenis media yang menggunakan roda atau disk berputar untuk menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif. Media ini sering digunakan untuk membuat proses belajar lebih menarik dan dinamis. Roda berputar dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tantangan, atau memperkenalkan materi baru dalam bentuk permainan yang melibatkan elemen acak.

Media Rotar Gadang (Roda Berputar)

biasanya berupa papan atau alat berbentuk lingkaran yang dibagi menjadi beberapa bagian, yang masing-masing berisi informasi atau pertanyaan terkait materi pelajaran. Ketika roda diputar, bagian yang berhenti di depan penunjuk menunjukkan topik, tugas, atau soal yang harus dijawab oleh siswa.

Manfaat Media Pembelajaran Rotar Gadang antara lain: 1) Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Roda berputar menciptakan elemen permainan, yang bisa menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran; 2) Membantu Belajar Secara Aktif: Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka akan diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah secara bergiliran; 3) Mengurangi Kebosanan: Penggunaan roda berputar sebagai media permainan dapat memecah kebosanan dalam pembelajaran, terutama jika materi yang diajarkan cukup banyak; 4) Meningkatkan Motivasi Belajar: Elemen permainan yang ada pada roda berputar dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik, karena mereka merasa belajar sambil bermain; 5) Dapat Digunakan untuk Berbagai Topik: Media ini sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai topik, mulai dari pelajaran matematika, bahasa, sains, hingga mata pelajaran lainnya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan media Rotar Gadang yaitu sebagai berikut: 1) Guru membentuk siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok yang memiliki kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen; 2) Guru menentukan urutan dari setiap kelompok dari kelompok pertama sampai kelompok akhir; 3) Kelompok yang sudah dibagi dan sudah diberi nama melakukan ompimpanh untuk menentukan giliran pertama yang akan maju

terlebih dahulu; 4) Kelompok yang maju terlebih dahulu akan memutar media Rotar Gadang dan akan menjawab pertanyaan tepat anak panah atau jarum berhenti di kotak pertanyaan; 5) Jika kelompok tersebut mampu menjawab benar maka akan diberikan point 10, jika salah maka pertanyaan akan dilemparkan ke kelompok yang lainnya; 6) Permainan akan berhenti ketika semua pertanyaan sudah di jawab dan kelompok yang paling tinggi skor nya maka kelompok tersebut yang jadi pemenangnya.

Adapun kelebihan dari media Rotar Gadang sebagai berikut: 1) Media permainan roda putar ini termasuk media baru untuk pembelajaran tematik; 2) Media permainan ini dikemas dengan tampilan yang menarik (animasi, gambar, suara, dan warna), sehingga dapat menarik perhatian peserta didik; 3) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan; 4) Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain; 5) Membuat peserta didik lebih aktif, karena peserta didik dilibatkan langsung dalam kegiatan; 6) Memberikan umpan balik langsung, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan UPT SPF SDN 106168 Deli Tua, Jalan Citra Kasih Deli Tua Dusun III Kecamatan Namorambe, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang. Sampel dalam penelitian ini keseluruhan dari populasi yaitu kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one group*

*pre-test and post-test*. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan berganda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Rotar Gadang terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SPF SDN 106168 Deli Tua. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental one group pre-test and post-test*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran Rotar Gadang terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di UPT SPF SDN 106168 Deli Tua pada tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Rotar Gadang.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tes benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Uji validitas Tes**

| No | Item Soal | Koefisien Korelasi ( <i>r</i> ) | Validitas |
|----|-----------|---------------------------------|-----------|
| 1  | Item 1    | 0.715                           | Valid     |
| 2  | Item 2    | 0.678                           | Valid     |
| 3  | Item 3    | 0.745                           | Valid     |
| 4  | Item 4    | 0.689                           | Valid     |
| 5  | Item 5    | 0.707                           | Valid     |
| 6  | Item 6    | 0.731                           | Valid     |
| 7  | Item 7    | 0.752                           | Valid     |
| 8  | Item 8    | 0.693                           | Valid     |
| 9  | Item 9    | 0.718                           | Valid     |
| 10 | Item 10   | 0.740                           | Valid     |

test dan post test siswa.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan semua item soal memiliki koefisien ( $r$ ) di atas 0.30 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item soal adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen tes. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Berikut adalah hasil uji reliabilitas :

- Cronbach's Alpha: 0.842
- Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.842 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Uji Normalitas**

| Kelompok  | W     | p-value | Distribusi |
|-----------|-------|---------|------------|
| Pre-test  | 0.953 | 0.467   | Normal     |
| Post-test | 0.945 | 0.382   | Normal     |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai  $p\text{-value} < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa soal berdistribusi normal

#### 3. Uji Paired t-test

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pada saat dilaksanakan pre-test sebesar 60,00 dengan kategori Cukup. Sedangkan nilai rata-rata pada saat dilaksanakan post-test 80,00 dengan kategori Baik. Berikut ini tabel nilai pre-

**Tabel 3. Nilai pre-test dan Post Test**

| No | Siswa    | Nilai Pre-test | Nilai Post-test |
|----|----------|----------------|-----------------|
| 1  | Siswa 1  | 50             | 70              |
| 2  | Siswa 2  | 55             | 75              |
| 3  | Siswa 3  | 60             | 80              |
| 4  | Siswa 4  | 65             | 85              |
| 5  | Siswa 5  | 50             | 75              |
| 6  | Siswa 6  | 55             | 80              |
| 7  | Siswa 7  | 60             | 85              |
| 8  | Siswa 8  | 65             | 90              |
| 9  | Siswa 9  | 70             | 80              |
| 10 | Siswa 10 | 50             | 75              |
| 11 | Siswa 11 | 55             | 80              |
| 12 | Siswa 12 | 60             | 85              |
| 13 | Siswa 13 | 65             | 90              |
| 14 | Siswa 14 | 70             | 85              |
| 15 | Siswa 15 | 50             | 75              |
| 16 | Siswa 16 | 55             | 80              |
| 17 | Siswa 17 | 60             | 85              |
| 18 | Siswa 18 | 65             | 90              |
| 19 | Siswa 19 | 70             | 85              |
| 20 | Siswa 20 | 55             | 80              |
| 21 | Siswa 21 | 60             | 85              |
| 22 | Siswa 22 | 65             | 90              |
| 23 | Siswa 23 | 70             | 85              |
| 24 | Siswa 24 | 55             | 80              |
| 25 | Siswa 25 | 60             | 85              |
| 26 | Siswa 26 | 65             | 90              |
| 27 | Siswa 27 | 70             | 85              |
| 28 | Siswa 28 | 60             | 85              |
| 29 | Siswa 29 | 65             | 90              |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai tertinggi 75 dan terendah 50 untuk data Pre-test, Sedangkan pada saat Post test nilai tertinggi 90 dan terendah 70

Selanjutnya Uji *paired t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Uji t**

| Kelompok  | Mean  | Std. Deviation | t      | df | Sig (2-tailed) |
|-----------|-------|----------------|--------|----|----------------|
| Pre-test  | 60.00 | 8.12           | -12.34 | 28 | 0.000          |
| Post-test | 80.00 | 6.55           |        |    |                |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} 0.05 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Rotar Gadang secara signifikan meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata nilai pre-test (60.00) yang meningkat menjadi nilai post-test (80.00).

Rotar Gadang, yang menggabungkan aspek visual, kinestetik, dan interaktif, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis, reflektif, dan evaluatif dengan cara yang menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran seperti Rotar Gadang sangat relevan dengan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar. Guru dapat mengadaptasi media ini ke berbagai topik pelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

## SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pemanfaatan media pembelajaran Rotar Gadang terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di UPT SPF SDN 106168 Deli Tua. Ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa yang naik dari 60,00 pada pre-test menjadi 80,00 pada post-test.

Media pembelajaran Rotar Gadang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan metode yang menarik dan interaktif. Kesuksesan ini menunjukkan bahwa media yang inovatif dapat meningkatkan partisipasi siswa, motivasi belajar, dan pemahaman terhadap materi secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini mendukung penerapan Kurikulum Merdeka, terutama dalam

pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda, yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Media Rotar Gadang mengkombinasikan elemen visual, kinestetik, dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar dan dapat mengasah kemampuan berpikir logis, reflektif, dan evaluatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fadilah, Aisyah, et al. (2023). *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. *Journal of Student Research* 1.2 hal 01-17.
- Hamalik (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran PAI (Vol.211)*. Sumbar: Azka Pustaka.
- Mar'atus solicah, a. h. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/91/136>.
- Riyani, Indun. (2019). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 56 Kota Bengkulu*. Diss. Bengkulu: IAIN.
- Risa, Marlina. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas III DI SDN 01 Dwi Warga Tungal Jaya Banjar Agung Tulang Bawang*. Diss. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sri Muliana. (2021). *Pengembangan Media Roda Putar Kebudayaan (ROTAN) Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN INPRES Donggo*. Skripsi. Mataram: Univesitas Muhammadiyah Mataram.